

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisa data.

Menurut Moh Nazir (2005:84) Desain penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian lebih sempit ,desain penelitian hanya pengumpulan dan analisis data saja” Dalam desain penelitian terdapat beberapa proses yang tercakup didalamnya, yaitu sebagai berikut (Moh Nazir 2005:84):

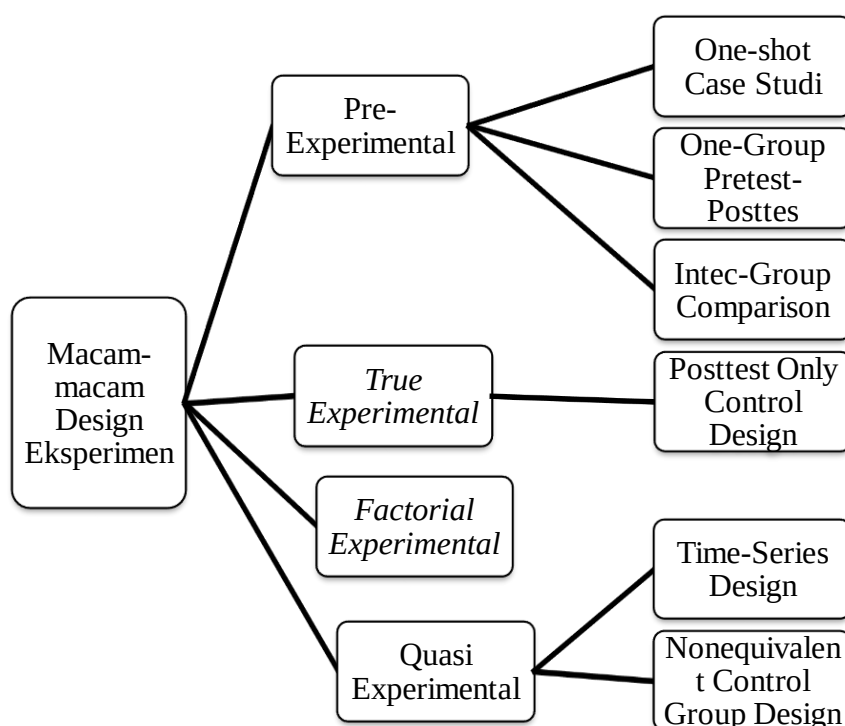
- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan,luas jangkua (scope) ,dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variable-variabel
- f. Memilih prosedur serta Teknik sampling yang digunakan.
- g. Menyusun alat serta Teknik untuk mengumpulkan data
- h. Membuat coding,serta mengadakan editing dan prosesing data
- i. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi secara inferensi statistic.
- j. Pelaporan hasil penelitian,termasuk proses penelitian ,diskusi,serta interpretasi data ,generalisasi , kekurangankekurangan dalam penemuan , serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (data yang akan datang).

Eksperimental design (experimental) merupakan salah satu dari bentuk penelitian eksperimental, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol

semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 107) menyebutkan bahwa; Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu :*Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental design*. Berikut adalah gambar skema design eksperimen yaitu :



Gambar 3.1

Macam-macam Metode Eksperimen

(Sumber : Sugiyono 2013, hlm. 107)

Berdasarkan beberapa macam metode penelitian eksperimen diatas, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 113) bahwa *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu “terdapat dua kelompok

yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”.

Design penelitian ini melibatkan dua kelompok subjek yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol. Adapun mekanisme kedua kelompok tersebut digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	E1	X	E2
Kontrol	K1		K2

Tabel 3.1

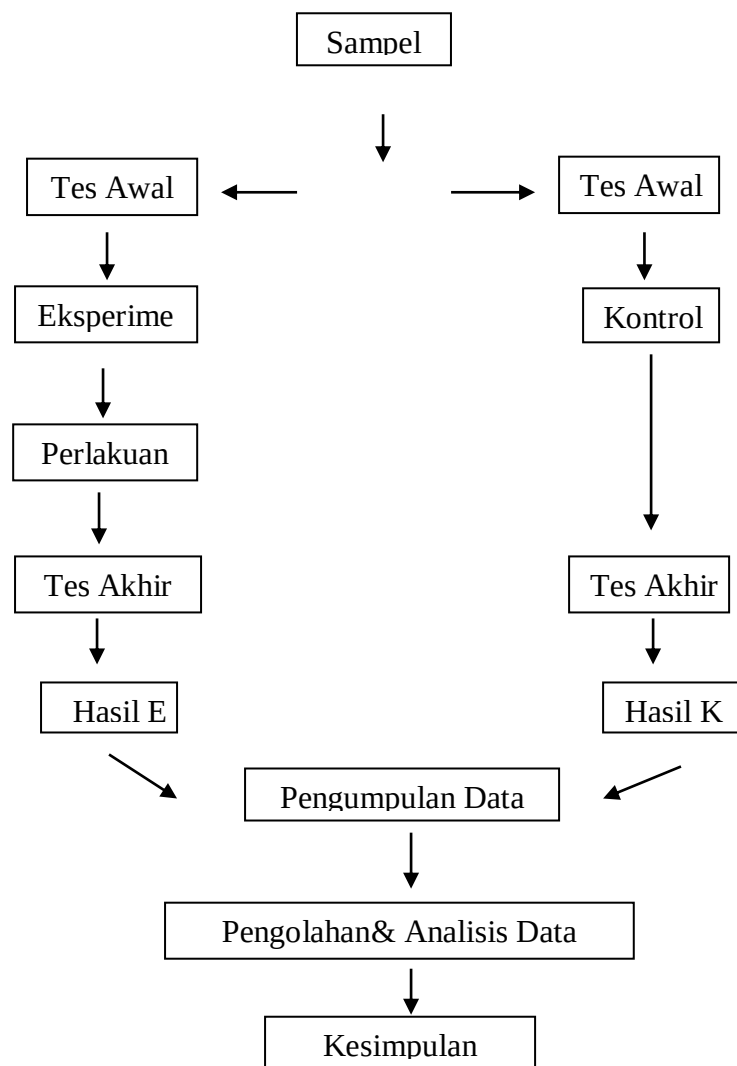
Pretest-Posttest Control Group Design

(sumber : Sugiyono, 2013, hlm. 113)

Keterangan :

- E1 : Pre test yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen
- K1 : Pre test yang dilakukan pada kelompok kontrol
- X : Perlakuan berupa media modifikasi yang diberikan pada kelompok eksperimen
- E2 : Post test yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen
- K2 : Post test yang dilaksanakan pada kelompok kontrol

Berdasarkan desain penelitian yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang belajar menggunakan media modifikasi alat bantu dan kelompok kontrol yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran lompat jauh. Berdasarkan desain penjelasan diatas maka prosedur penelitian ini tersusun secara sistematis sebagai berikut :



Gambar 3.2

Langkah-langkah Penelitian

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 40 siswa kelas VII SMP Negeri 4 kalijati, Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Dari 40 siswa yang di gunakan sebagai sampel di bagi menjadi dua kelomopok, 20 orang sebagai kelompok eksperimen laki-laki dan perempuan, 20 orang sebagai kelompok control laki-laki dan perempuan. Dasar pertimbangan mengapa peneliti memilih siswa SMP kelas VIII karena pada rentang usia 12-15 tahun terjadi perubahan yang pesat dalam pertumbuhan maupun perkembangan fisik, emosi, dan kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian yang hendak dilakukan, apakah

akan terdapat peningkatan atau tidak terhadap hasil belajarnya jika dalam proses pembelajaran di berikan sebuah perlakuan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk keperluan penelitiannya. Populasi merupakan sekumpulan keluarga, dan sekelompok unsur lainnya dimana sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitiannya. Suharsimi Arikunto (2002: 108) menjelaskan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan bahwa; Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kalijati yang tidak bisa berenang, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang. Keadaan populasi lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut

No.	Kelas	Jumlah
1	VIII. A	14
2	VIII. B	12
3	VIII. C	6
4	VIII. D	10
5	VIII. E	11
6	VIII. F	9
Jumlah total		62

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

3.4 Sampel

sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002, hlm. 9) sampel adalah “Sebagai atau wakil dari populasi yang diteliti”. Jadi sampel adalah perwakilan atau bagian dari jumlah kelompok dengan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan teknik *Purposive Sampling* dimana penentuan sampel dilakukan secara sengaja dan sesuai dengan semua persyaratan sampel yang diperlukan. Menurut (Sugiono, 2010) menyatakan bahwa “*Purposive Sampling*, teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative*.”

Pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, dimana semua hal tersebut adalah ciri-ciri pokok populasi dari sampel yang akan diambil. Subjek yang digunakan sebagai sampel harus benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi keseluruhan sampel tersebut.

Dengan demikian peneliti mengambil sampel, dengan karakteristik siswa laki-laki dan perempuan yang tidak dapat berenang, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII A	14	7
2	VIII B	12	7
3	VIII C	6	6
4	VIII D	10	6
5	VIII E	11	7
6	VIII F	9	7
Jumlah			40

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian Setiap Kelas

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data dari satu sampel penelitian diperlukan sebuah alat yang disebut dengan instrumen. Dalam suatu penelitian, data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) mengemukakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berdasarkan pengertian diatas, untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa tes dan observasi, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

3.5.1 Tes

Arkunto (2002, hlm. 127) mengemukakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dalam tes ini dilakukan dua kali tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a) *Pre-test*

Pre-test digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum pelaksanaan pembelajaran renang gaya bebas dengan menggunakan metode modifikasi alat bantu pembelajaran. Hasil *Pre-test* akan digunakan untuk mengukur kemampuan renang gaya bebas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pembelajaran renang gaya bebas.

b) *Post-test*

Post-test digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar renang gaya bebas pada kelompok penelitian setelah pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan metode modifikasi alat

bantu pembelajaran. Tes yang dilakukan *Post-test* sama dengan tes yang dilakukan pada saat *Pre-test*.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes renang gaya bebas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa melakukan renang gaya bebas. Tes yang dilakukan adalah tes awal yang dilaksanakan sebelum siswa mendapatkan perlakuan berupa metode modifikasi media atau alat bantu pembelajaran dalam proses pembelajaran renang gaya bebas.

a. Tujuan :

Tes ini dipergunakan untuk mengukur hasil belajar renang gaya bebas

b. Alat-alat dan Perlengkapan :

- 1) Kolam renang
- 2) Alat tulis

3.5.2 Observasi

Sugiyono (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa “ teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar”. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang analisis gerak siswa dalam melakukan renang gaya bebas

Adapun penilaian yang dilakukan untuk analisis renang gaya bebas ini yaitu menggunakan penilaian berskala (rating scales). Penilaian berskala ini dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut : a). Analisis skala penilaian; b). Analisis format skala penilaian.

a. Analisis Skala Analisis

Untuk mengukur perubahan perilaku terampil sebagai akibat dari latihan, dilakukan penilaian berskala melalui hasil observasi performa. Melalui hasil observasi performa keterampilan gerak seseorang dapat diamati, diteliti, selanjutnya dicatat dan dimaknai. Penilaian berskala ini dinyatakan dalam kategori data nominal yang dirubah menjadi data interval. Melalui cara ini dapat ditafsirkan tentang kemajuan, atau kemunduran hasil belajar keterampilan gerak seseorang.

Untuk menetapkan skala penilaian (rating scales) dari instrumen ini, dibuat rentang nilai atau skor dari angka 1 (satu) sampai 5 (lima). Angka 1 (satu) menunjukkan nilai kurang sekali (KS), angka 2 (dua) menunjukkan nilai kurang (K), angka 3 (tiga) menunjukkan nilai sedang (S), angka 4 (empat) menunjukkan nilai baik (B), dan angka 5 (lima) menunjukkan nilai baik sekali (BS).

b. Analisis Format Skala Penilaian

Komponen penguasaan keterampilan gerak lompat jauh yang diobservasi terdiri dari: 1) awalan, 2) Gerakan kaki, 3) Gerakan Lengan, 4) Pernafasan.

Tabel 3.4

Format Penilaian Keterampilan Renang Gaya Bebas

Sumber : (Rahima, Ahmad Atiq, 2013)

No	Aspek renang gaya bebas	Kriteria Penilaian	Bobot					Nilai
			1	2	3	4	5	
1.	awalan	a. Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu ditekuk dengan telapak tangan menempel pada dinding b. Badan dibungkukkan kedepan, kemudian tolakan kaki yang menempel pada dinding sehingga badan terdorong kedepan. c. Badan meluncur kedepan dengan tolakan kedua kaki rapat						

2	Gerakan Kaki	a. Digerakan dari tungkai, bergantian 3 4 Gerakan lengan Pernapasan antara kaki kanan dan kaki kiri naik turun, lutut, pergelangan kaki melentur, ujung kaki lurus.						
3	Gerakan Lengan	a. Sikap awalan berdiri badan dibengkokkan dan tangan lurus disamping telinga, pergelangan tangan di dalam air saat memulai, salah satu sikut tangan cepat ditekuk, ada dorongan lanjutan, sikut diangkat tinggi keatas air, tangan digerakan keposisi semula dilakukan dengan mengayunkan.						
4	Pernapasan	a. Lengan kiri mengayuh, kepala menengok ke kanan, sambil mengambil napas, lengan kiri bergerak ke atas menuju ke arah depan, pada saat yang sama lengan kanan mengayuh, kepala						

		menengok ke kiri, sambil mengambil napas.							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan penilaian instrument :

1. Sikap awal

Kriteria Penilaian A :

- a) Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu ditekuk dengan telapak tangan menempel pada dinding : 5
- b) Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu ditekuk dengan telapak tangan menempel pada dinding : 4
- c) Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu ditekuk dengan telapak tangan menempel pada dinding : 3
- d) Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu ditekuk dengan telapak tangan menempel pada dinding : 2
- e) Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu ditekuk dengan telapak tangan menempel pada dinding : 1

Kriteria Penilaian B :

- a) Badan dibungkukkan kedepan, kemudian tolakan kaki yang menempel pada dinding sehingga badan terdorong kedepan : 5
- b) Badan dibungkukkan kedepan, kemudian tolakan kaki yang menempel pada dinding sehingga badan terdorong kedepan : 4
- c) Badan dibungkukkan kedepan, dan sedikit tolakan kaki yang menempel pada dinding kolam sehingga badan terdorong sedikit : 3
- d) Badan hanya sedikit dibungkukkan kedepan, dan tidak ada tolakan kaki yang menempel pada dinding kolam sehingga badan terdorong kedepan : 2
- e) Badan tidak dibungkukkan kedepandan tidak ada tolakan : 1

Kriteria Penilaian C :

- a) Badan meluncur kedepan dengan tolakan kedua kaki rapat : 5
- b) Badan meluncur kedepan dengan tolakan kedua kaki baik tangan tidak rapat : 4
- c) Badan meluncur kedepan dengan tolakan kedua kaki tidak rapat dan tangan tidak rapat : 3
- d) Badan sedikit meluncur kedepan karena tolakan kedua kaki sedikit pada dinding : 2
- e) Badan tidak meluncur kedepan karena tidak ada tolakan dari kedua kaki : 1

2. Gerakan kaki

Kriteria Penilaian A

- a) Digerakan dari tungkai, bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri naik turun, lutut, pergelangan kaki melentur, ujung kaki lurus : 5
- b) Digerakan dari tungkai, bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri naik turun, lutut, pergelangan kaki melentur, ujung kaki bengkok : 4
- c) Digerakan dari tungkai, bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri naik turun, lutut, pergelangan kaki kaku, ujung kaki bengkok : 3
- d) Digerakan dari tungkai, bergantian antara kaki kanan dan kaki kiri naik turun, lutut kaku, pergelangan kaki kaku, ujung kaki bengkok : 2
- e) Digerakan dari tungkai, kaki digerakan bersamaan antara kaki kanan dan kaki kiri naik turun, lutut kaku, pergelangan kaki kaku, ujung kaki bengkok : 1

3. Gerakan Tangan

Kriteria Penilaian A :

- a) Sikap awalan berdiri badan dibengkokkan dan tangan lurus disamping telinga, pergelangan tangan di dalam air saat memulai, salah satu sikut tangan cepat ditekuk, ada dorongan lanjutan, sikut diangkat tinggi keatas air, tangan digerakan keposisi semula dilakukan dengan mengayunkan : 5

- b) Sikap awalan berdiri badan dibengkokkan dan tangan lurus disamping telinga, pergelangan tangan di dalam air saat memulai, salah satu sikut 40 tangan cepat ditekuk, ada dorongan lanjutan, sikut diangkat tinggi keatas air, tangan digerakan keposisi semula tangan : 4
- c) Sikap awalan berdiri badan dibengkokkan dan tangan lurus disamping telinga, pergelangan tangan di dalam air saat memulai, salah satu sikut tangan cepat ditekuk, ada dorongan lanjutan, sikut tidak diangkat tinggi keatas air, tidak ada gerakan keposisi semula tangan : 3
- d) Sikap awalan berdiri badan dibengkokkan dan tangan lurus disamping telinga, pergelangan tangan di dalam air saat memulai, salah satu sikut tangan cepat ditekuk, tidak ada dorongan lanjutan, sikut tidak diangkat tinggi keatas air, tidak ada gerakan keposisi semula tangan : 2
- e) Sikap awalan berdiri badan dibengkokkan dan tangan lurus disamping telinga, pergelangan tangan di dalam air saat memulai, sikut tangan bersamaan ditekuk, tidak ada dorongan lanjutan, sikut tidak diangkat tinggi keatas air, tidak ada gerakan keposisi semula tangan: 1

4. Pernapasan

Kriteria Penilaian A

- a) Lengan kiri mengayuh, kepala menengok ke kanan, sambil mengambil napas, lengan kiri bergerak ke atas menuju ke arah depan, pada saat yang sama lengan kanan mengayuh, kepala menengok ke kiri, sambil mengambil napas : 5
- b) Lengan kiri mengayuh, kepala menengok ke kanan, sambil mengambil napas, lengan kiri bergerak ke atas menuju ke arah depan, pada saat yang sama lengan kanan mengayuh, kepala menengok ke kiri, tidak mengambil napas :4
- c) Lengan kiri mengayuh, kepala menengok ke kanan, sambil mengambil napas, lengan kiri bergerak ke atas menuju ke arah depan, pada saat yang sama lengan kanan mengayuh, kepala menengok ke kanan, tidak mengambil napas : 3

- d) Lengan kiri mengayuh, kepala menengok ke kanan, sambil mengambil napas, lengan kiri bergerak ke atas menuju ke arah depan, pada saat yang sama lengan kiri mengayuh kembali, kepala menengok ke kanan, tidak mengambil napas : 2
- e) Lengan kiri mengayuh, kepala menengok ke kanan, sambil mengambil napas, lengan kiri bergerak ke dalam menuju ke arah depan, pada saat yang sama lengan kiri mengayuh kembali, kepala menengok ke kanan, tidak mengambil napas : 1

3.6 Pelaksanaan Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Kalijati. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan maret 2019, selama empat minggu,

Penelitian 12 x pertemuan. Menurut pendapat Sarwono (1999, hlm.43) bahwa: “Frekuensi jumlah waktu ulangan latihan yang baik adalah dilakukan 5-6 per sesi latihan atau 2-4 kali per minggu”

5 sesi X 2 kali perminggu = 10 kali pertemuan. (minimal)

5 sesi X 3 kali perminggu = 15 kali pertemuan. (sedang)

5 sesi X 4 kali perminggu = 20 kali pertemuan. (maksimal)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, berikut ini adalah proses tahapan yang dilakukan :

1. Tahap persiapan
 - a) Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
 - b) Menghubungi pihak sekolah untuk perizinan pelaksanaan penelitian.
 - c) Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.
 - d) Mempersiapkan instrument penelitian (lembar observasi) yang akan digunakan dalam proses penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan tes awal (*pretest*) kepada siswa yang dijadikan sampel untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*), baik pada kelas eksperimen maupun kelas control.
- b) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan proses pembelajaran menggunakan metode modifikasi alat bantu pada kelas eksperimen dan menerapkan metode konvensional pada kelas control dalam pembelajaran renang gaya bebas.
- c) Melakukan test akhir (*posstest*) pada kelas eksperimen maupun kelas control untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

3. Tahap Akhir

- a) Mengolah dan menganalisis data instrument tes sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posstest*) menggunakan metode statistika dengan aplikasi software SPSS
- b) Membandingkan hasil analisis data instrument tes sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posstest*) antara kelas eksperimen dengan kelas control untuk melihat dan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar yang telah diperoleh.
- c) Menarik kesimpulan.

3.8 Analisis Data

Data yang telah peneliti kumpulkan selama melaksanakan penelitian perlu diolah dan dianalisis dengan penuh ketelitian, keuletan, dan secara cermat sehingga mendapatkan suatu kesimpulan tentang obyek-obyek penelitian yang baik. Setelah data dari tes awal dan tes akhir terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis dengan teknik statistic. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mencari makna dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data mentah yang diperoleh melalui proses pretest dan post-test tidak berarti jika tidak di analisis oleh peneliti. Artinya dengan menggunakan analisis data, penelitian dapat mencari kebenaran dari hipotesis penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang sudah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS25 versi terbaru yaitu :

1. Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov pada $p \text{ value} \leq 0,05$.
2. Uji homogenitas menggunakan levene test pada $p \text{ value} \geq 0,05$.
3. Hipotesis menggunakan uji t berpasangan pada $p \text{ value} \leq 0,05$.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yang diperoleh sebagai syarat awal untuk pengujian parametrik selanjutnya. Uji normalitas ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi syarat penarikan kesimpulan yang bersifat baku dan handal, untuk selanjutnya dapat digeneralisasikan. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk mengetahui a) apakah dari sampel yang diambil dari populasi yang sama itu berdistribusi normal b) apakah pengujian dilakukan dengan statistic parametrik atau nonparametric.

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

- a) Probabilitas $< \alpha (0.05)$, H_0 ditolak , H_1 diterima.
- b) Probabilitas $> \alpha (0.05)$, H_1 ditolak , H_0 diterima.

Hal seperti ini berhubungan dengan pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Jika data berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan parametrik, sedangkan jika data tidak normal maka uji hipotesis menggunakan perhitungan non parametrik.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data penelitian dengan menguji normalitas, menggunakan bantuan aplikasi SPSS25 . Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pilih menu analyze
2. Klik menu nonparametric
3. Pilih menu simple one-komolgorov smirnov test
4. Di option centang menu normality
5. Klik OK
6. Maka data akan muncul

3.8.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini di uji karena data berdistribusi Normal. Menggunakan bantuan aplikasi SPSS25. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik compare means > One –Way ANOVA
2. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom dependent list
3. Masukan variabel yang membedakan kelompok ke kolom factor
4. Klik option lalu centang homogeneity of variance test
5. Klik OK
6. Maka data akan muncul

3.8.4 T Test

Uji T Test pada penelitian ini menggunakan *Paired Sample T Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan

1. Isi data
2. Klik pada menu yaitu Analyze > Compare Means, Paired Sample T Test.
3. Masukan dua variabel di kotak kiri > klik tanda panah ke kanan.
4. tentukan nilai confidence interval atau derajat kepercayaan penelitian anda. Biasanya adalah 95% yang berarti tingkat kesalahan penelitian adalah 5% atau 0,05.
5. Klik continue.
6. Maka data akan muncul

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah terakhir dari analisis data. Tujuan dari uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang cukup jelas dan dapat

dipercaya antara variable independent dengan variable dependen. Dan pada langkah terakhir akan ditarik kesimpulan , antara penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan saat awal perencanaan penelitian. Menggunakan aplikasi SPSS25, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pilih menu analyze
2. Klik compare means > One –Way ANOVA
3. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom dependent list
4. Masukan variabel yang membedakan kelompok ke kolom factor
5. Klik OK
6. Maka data akan muncul